

BAB V
KESIMPULAN

Setelah dipelajari mengenai metode penyelesaian determinan matrik 5-diagonal Toeplitz maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dapat menghitung determinan matrik 3-diagonal Toeplitz dengan bantuan polinomial chebychev jenis kedua orde-n yaitu:

$$D_n(a,b,c) = (bc)^{n/2} U_n\left(\frac{a}{2\sqrt{bc}}\right)$$

$D_n(a,b,c)$ = Determinan matrik 3-diagonal Toeplitz dengan parameter a, b, c .

$U_n(z)$ = Polinomial chebychev jenis kedua orde-n.

2. Menghitung determinan matrik 5-diagonal Toeplitz "tidak sempurna" dengan menggunakan perkalian 2 buah D_n .

$$P_n^{\alpha\beta} = D_n(a,b,c) D_n(a',b',c')$$

$D_n(a,b,c)$ = Determinan matrik 3-diagonal Toeplitz dengan parameter a, b, c .

$D_n(a',b',c')$ = Determinan matrik 3-diagonal Toeplitz dengan parameter a', b', c' .

3. Setelah menuapat bentuk $P_n^{\alpha\beta}$ maka dapat diperoleh P_n yang merupakan determinan matrik 5-diagonal Toeplitz "sempurna" caranya adalah :

a. Mensubstitusikan parameter-parameter P_n kepada

$$S^3 - xS^2 + (yz - 4vw)S - (y^2w + z^2v - 4xvw) = 0$$

b. Mensubstitusikan masing-masing akar dari polinomi

al pangkat tiga kedalam persamaan kuadrat dalam A
yaitu :

$$vwA^2 + (S(x-S) - yz)A + (x-S)^2 = 0$$

c. Selanjutnya dengan menggunakan bentuk polinomial chebychev jenis kedua orde- $n+1$, akar dari persamaan kuadrat pada langkah b disubstitusikan .

d. Akar-akar dari polinomial pangkat tiga dan akar-akar persamaan kuadrat yang sudah disubstitusikan ke dalam U_{n+1} , masing-masing disubstitusikan ke dalam P_n yaitu:

$$P_n = (vw)^{n+1/2} (S_k - S_j)^{-1} \left(U_{n+1}(A_j^+/2) U_{n+1}(A_j^-/2) \right. \\ \left. - U_{n+1}(A_k^+/2) U_{n+1}(A_k^-/2) \right)$$

dengan:

A_j^\pm = akar-akar persamaan kuadrat

S_j = akar-akar polinomial pangkat tiga

U_{n+1} = polinomial chebychev jenis kedua orde- $n+1$

Cara penghitungan P_n dengan parameter-parameternya x, y, z, v, w nantinya berguna sekali untuk menghitung determinan dari matrik berukuran besar . Hal ini disebabkan karena proses penghitungannya tidak melibatkan elemen-elemen lain diluar diagonal utamanya. Jadi cara penghitungannya lebih menguntungkan dalam hal efisiensinya.